

# **PENERAPAN METODE KARYA WISATA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV MIS AN-NUR TEMBUNG**

**Abdullah**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara*

*Email: [nafirty@gmail.com](mailto:nafirty@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the application of the field trip method in improving student learning outcomes, in addition to knowing student learning outcomes and to determine the improvement of student learning outcomes in the natural resource science field of study in class IV MIS An-Nur Tembung.*

*This research uses Classroom Action Research, the data collected from interviews, field notes, personal documents and other documents. The data collected, the authors analyze using data collection techniques, in the form of tests and observations as well as data analysis techniques in the form of data reduction, data exposure, and data inference. The research subjects were 28 students of class IV MIS An-Nur Tembung consisting of 12 boys and 16 girls. The implementation of classroom action research was carried out in 2 cycles.*

*The first cycle before applying the field trip method, the students' science learning outcomes had an average score of 54.20 and classical completeness of 39.28%. After applying the learning approach with Karya Wisata method obtained an average score of 61.42 student learning outcomes and 64.28% classical completeness. In the second cycle obtained an average value of 80.35 with classical completeness of 89.28%. It can be concluded that the application of the field trip method can improve student learning outcomes in the field of science studies at MIS An-Nur Tembung.*

*The results of this study indicate that the application of the field trip method in the field of science studies at MIS An-Nur Tembung it is enough to motivate students, as evidenced by learning outcomes and student enthusiasm for learning that are increasing and getting better.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Field Trip Method*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIS An-Nur Tembung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen lainnya. Data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa *Tes* dan *Observasi* serta teknik analisis data berupa *Reduksi Data*, *Paparan Data*, dan *Penyimpulan Data*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS An-Nur Tembung sebanyak 28 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus.

Pada siklus I sebelum menerapkan metode Karya Wisata hasil belajar IPA siswa memiliki nilai rata-rata 54,20 dan ketuntasan klasikal sebesar 39,28%. Setelah menerapkan pendekatan pembelajaran dengan metode Karya Wisata diperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar siswa 61,42 dan ketuntasan klasikal sebesar 64,28%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,35 dengan ketuntasan klasikal sebesar 89,28%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Karya Wisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi IPA di MIS An-Nur Tembung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Karya Wisata pada bidang studi IPA di MIS An-Nur Tembung sudah cukup memberikan motivasi siswa, dibuktikan dengan hasil belajar dan semangat belajar siswa yang meningkat dan bertambah baik.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Karya Wisata**

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdapat di dalam sejumlah komponen yang mempengaruhinya antara lain kurikulum, fasilitas, siswa dan guru. Dalam sistem pendidikan di sekolah kegiatan utamanya diselenggarakan oleh guru. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuan tersebut secara baik, guru harus melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar mulai dari perencanaan program pendidikan, perencana penggunaan strategi pembelajaran, metode serta pemanfaatan media sampai dengan evaluasi.

Pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai upaya mencerdaskan peserta didik. Sebagaimana ditegaskan dalam pasal 4 UU No. 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan: Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang diperlukan proses pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satunya disiplin ilmu itu adalah IPA. Ilmu Pengetahuan Alam dipelajari oleh siswa SD/MI karena IPA dapat memberikan sumbangan untuk tercapainya sebagian dari tujuan pendidikan di SD/MI.

Keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh bagaimana guru dalam perencanaan proses pembelajaran, termasuk bagaimana cara guru memadukan berbagai macam metode-metode pembelajaran dalam

mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Hingga akhirnya proses pembelajaran menjadi bervariasi sehingga tidak menekankan pada proses mengingat dan memahami saja.

Menurut Winarto Surachmad di dalam buku Siti Halimah, metode adalah cara atau teknik untuk melakukan sesuatu. Metode dapat diartikan sebagai cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. (Winarto, 2010)

Berdasarkan hasil perbincangan dan observasi yang telah dilakukan terhadap pembelajaran awal yang telah dilakukan guru ternyata masih rendahnya perhatian, minat serta hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh metode yang diterapkan guru tidak relevan dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya sebagai upaya tindakan diantaranya metode konvensional seperti metode ceramah dan metode permainan akan tetapi pada pembelajaran IPA khususnya materi sumber daya alam metode tersebut ternyata belum tepat dan kurang efektif untuk diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan kesenjangan dari beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada bidang studi IPA di MIS An-Nur Tembung terutama pada materi Sumber Daya Alam. Hal ini disebabkan karena, kemampuan guru dalam merancang, mengelola serta membuat metode-metode pembelajaran IPA yang menarik masih rendah. Sehingga materi yang disampaikan guru membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka hasil belajar siswa MIS An-Nur Tembung belum memuaskan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi tersebut, peneliti menawarkan suatu metode Karya

Wisata yang menurut peneliti sangat efektif untuk digunakan dalam penyampaian materi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Menurut peneliti, dengan menerapkan metode ini guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran, karena materi yang diajarkan berhubungan dengan alam sekitar serta kehidupan kita sehari – hari hingga pada akhirnya dapat mendorong minat siswa untuk menghargai serta memelihara lingkungan yang ada disekitarnya.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Hasil Belajar

Salah satu tugas pokok guru adalah mengevaluasi keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya, kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “Hasil dan Belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan, sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Hamalik mengatakan bahwa:

“Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan”.

### B. Metode Karya Wisata

Karya wisata merupakan berpergian atau mengunjungi suatu objek dalam rangka memperluas pengetahuan. Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti meninjau, pabrik sepatu, suatu bengkel, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum, dan sebagainya. Banyak istilah yang digunakan tetapi maksudnya sama dengan karyawisata, seperti widyawisata, studi tour, dan ada pula dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang.

Menurut Siti Halimah bahwa metode karya wisata merupakan metode pembelajaran dengan cara mengajak siswa *outdoor* atau keluar kelas mengunjungi satu obyek yang padanya terdapat materi pembelajaran yang akan dibahas. Metode ini efektif untuk memperluas cakrawala siswa dimana sumber pembelajaran bukan hanya dalam kelas tetapi juga lebih banyak di luar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa metode karya wisata adalah salah satu tata cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan satu pesan pembelajaran kepada peserta didik, dengan cara mengajak siswa *outdoor* atau keluar kelas untuk mengunjungi suatu tempat dimana tempat tersebut terdapat materi pembelajaran yang akan dibahas.

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan metode karya wisata sebagai sasaran utama. Penelitian dilakukan dalam empat tahapan yang dilalui melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*Observing*), dan (4) refleksi (*Reflecting*) (Arikunto, 2008). Penelitian ini diawali dengan melakukan studi awal. Studi awal dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah dalam pembelajaran yang telah dilakukan guru di kelas.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa - siswi kelas IV MIS An Nur Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui dengan menggunakan Metode Karya Wisata.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi skor tes dengan bentuk pilihan berganda pada setiap akhir siklus, lembar observasi guru dan siswa yang berkaitan dengan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA. Data yang dikumpulkan berdasarkan teknik observasi dan data disajikan dalam bentuk tabel dengan pengelolaan data dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### A. Hasil Tes Awal (*Pre test*)

Langkah pertama sebelum dilakukannya perencanaan dan tindakan terhadap siswa adalah pemberian tes awal (*pre test*). Tujuan dilakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam menyelesaikan soal tentang Sumber Daya Alam. Dari 28 orang siswa di kelas IV, dapat diketahui hasil belajar pada tes awal siswa adalah sebagai berikut ini :

**Tabel I**  
**Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal**  
**(*Pre Tes*)**

No	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	11	17	54,20	90	20

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada tes awal dari 28 siswa yang mengikuti tes awal menunjukkan ada 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 atau 60,72%. Ini menunjukkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang sumber daya alam. Dan 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 atau 39,28%. Dimana dari Tes awal yang diberikan siswa mendapatkan nilai rata-rata 54,20.

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa, membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan ketuntasan secara klasikal siswa belum tercapai. Berdasarkan hasil di atas peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada tes siklus I, dan dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti yang bertindak sebagai guru.

##### B. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti mulai dari

tindakan perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan sampai dengan tahap refleksi. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal Sumber Daya Alam dengan menggunakan metode Karya Wisata.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa perencanaan yang telah dilakukan oleh peneliti telah memenuhi persyaratan. Untuk melakukan proses pembelajaran tersebut guru telah mempersiapkan beberapa hal diantaranya RPP I, Buku Ajar Siswa, alat peraga, lembar observasi siswa, format tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I memberikan peningkatan yang diharapkan, nilai tes siswa dianggap belum mencapai target yang diinginkan. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada Siklus I.

**Tabel II**  
**Hasil Belajar siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Angga P	50		Tidak Tuntas
2	Ahmad Munawwir	40		Tidak Tuntas
3	Alfia Zahara	70	Tuntas	
4	Anggi Syaputra	60	Tuntas	
5	Anisa Ayu Amalia	70	Tuntas	
6	Azi Suhardinata	60	Tuntas	
7	Bayu Purnomo	60	Tuntas	
8	Dio Ramadhani	60	Tuntas	
9	Diva Lorenca	40		Tidak Tuntas
10	Dwi Utami	60	Tuntas	
11	Elma Theana S	40		Tidak Tuntas
12	Fadhilah Ismail	80	Tuntas	
13	Fakhriyatul Husna	70	Tuntas	
14	Julia Ningsih	80	Tuntas	
15	Lily Nurhasanah	50		Tidak Tuntas
16	Lukman Hakim	60	Tuntas	
17	Mega Rafika	50		Tidak Tuntas
18	Muhammad Ikhsan	40		Tidak Tuntas
19	M. Khairuddin M	60	Tuntas	
20	Nadia Amanda	70	Tuntas	

21	Nadia Hasanah Jaya	70	Tuntas	
22	Ria Rezeki D	60	Tuntas	
23	Rizki Syaputa	70	Tuntas	
24	Syabana Amanda	60	Tuntas	
25	Santia Niken	60	Tuntas	
26	Tarisa Adinda Putri	60	Tuntas	
27	Warsini Ramadhani	40		Tidak Tuntas
28	Yopi Raja Maulana	60	Tuntas	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1720</b>	<b>18</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>61,42</b>		
<b>Persentase</b>			<b>64,28%</b>	<b>35,72%</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>64,28%</b>		

Berdasarkan tabel diatas setelah melakukan tindakan pada siklus I, kemampuan siswa pada penguasaan materi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui meningkat dari hasil tes sebelumnya yang mendapatkan nilai rata-rata klasikal 61,42. Dari keseluruhan siswa yang hadir terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai < 65, dan 18 orang siswa yang mendapatkan nilai  $\geq$  65. Maka dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 64,28% dan berdasarkan tes yang diberikan sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 25%. Meskipun demikian keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I belum memenuhi target nilai yang akan dicapai yaitu sebesar 80%. Sehingga perlu dilakukan tindakan berikutnya pada siklus II.

### C. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Setelah mengetahui kelemahan yang terdapat pada siswa, peneliti melaksanakan program perbaikan terhadap siswa yang memiliki kelemahan dalam mengerjakan soal materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Untuk melakukan proses pembelajaran tersebut guru kembali mempersiapkan seperti pada siklus I diantaranya RPP I, Buku Ajar Siswa, alat peraga, lembar observasi

siswa, format tes hasil belajar siswa.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II selesai berdasarkan hasil pengamatan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II memberikan peningkatan yang diharapkan, Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus II.

**Tabel 3**  
**Hasil Belajar siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Angga P	70		Tidak Tuntas
2	Ahmad Munawwir	70	Tuntas	
3	Alfia Zahara	90	Tuntas	
4	Anggi Syaputra	90	Tuntas	
5	Anisa Ayu Amalia	80	Tuntas	
6	Azi Suhardinata	90	Tuntas	
7	Bayu Purnomo	90	Tuntas	
8	Dio Ramadhani	50		Tidak Tuntas
9	Diva Lorenca	70	Tuntas	
10	Dwi Utami	80	Tuntas	
11	Elma Theana S	80	Tuntas	
12	Fadhilah Ismail	80	Tuntas	
13	Fakhriyatul Husna	90		Tidak Tuntas
14	Julia Ningsih	90	Tuntas	
15	Lily Nurhasanah	80	Tuntas	
16	Lukman Hakim	100	Tuntas	
17	Mega Rafika	80	Tuntas	
18	Mhd. Ikhsan	40	Tuntas	
19	M. Khairuddin M	90	Tuntas	
20	Nadia Amanda	90	Tuntas	
21	Nadia Hasanah Jaya	90	Tuntas	
22	Ria Rezeki D	90	Tuntas	
23	Rizki Syaputa	80	Tuntas	
24	Syabana Amanda	50	Tuntas	
25	Santia Niken	70	Tuntas	
26	Tarisa Adinda Putri	90	Tuntas	
27	Warsini Ramadhani	100	Tuntas	
28	Yopi Raja Maulana	50	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>2250</b>	<b>25</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80,35</b>		
<b>Persentase</b>			<b>89,28%</b>	<b>10,72%</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>89,28%</b>		

Berdasarkan tabel diatas setelah melakukan tindakan siklus II kemampuan

siswa pada materi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui telah mengalami peningkatan. Ketuntasan rata-rata yang diperoleh siswa pada materi tersebut yakni 80,35 dari 28 siswa. Tingkat ketuntasan belajar terdapat 25 orang siswa atau sebesar 89,28% tuntas, sedangkan 3 orang siswa atau sebesar 10,72% siswa tidak tuntas dalam belajar.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II telah cukup memenuhi ketuntasan klasikal sesuai dengan harapan peneliti.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan data analisis dari hasil penelitian yang telah disajikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode Karya Wisata dalam bidang studi IPA Materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIS An-Nur Tembung dapat membangun pemahaman dan minat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada kegiatan akhir pembelajaran.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan sebaiknya guru terus meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Diantaranya dengan menggunakan metode karya wisata sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran semakin terarah dan menyenangkan.

Dan selaku orang tua siswa, amati perkembangan belajar anak, agar anak lebih giat belajar kemudian bagi para pembaca, penulis berharap agar dapat mengembangkan dan menerapkan metode

karya wisata ini pada materi-materi lain, sebab metode ini sangat memungkinkan dapat digunakan di beberapa pelajaran dan materi lain, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999
- Djamarah Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Halimah, Siti. *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Citapustaka media perintis, 2008
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Heruman. *Model-model Pembelajaran Matematika SD*, Bandung : Rosakarya, 2010
- Jauhari, M. *Implementasi PAIKEM dari BEHAVIORISTIK sampai KONSTRUKTIVISTIK sebuah pengembangan pembelajaran berbasis CTL* Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011
- Jonshon, Elaine, B. *Contextual Teaching Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, Bandung : MLC, 2007
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990

- Rusman. *Model-model pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2010